MATRIK SKRIPSI

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	KAJIAN PUSTAKA	METODE PENELITIAN
Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural dalam Film Tiga Hati Dua Dunia Satu Cinta Karya Benni Setiawan	▪ Bagaimanakah nilai-nilai pendidikan multikultural dalam film Tiga Hati Dua Dunia Satu Cint Karya Benni Setiawan?	▪ Nilai Pendidikan Multikultural ▪ Pembentukan krakter siswa	1. Mendeskripsikan nilai pendidikan multikultural yang terkandung film tiga hati dua dunia satu cinta. 2. Mendeskripsikan Nilai Pendidikan Multikultural dan relevansinya dalam pembentukan krakter siswa	) Pendidikan) Nilai-nilai pendidikan) multikulturalisme) Gambaran Umum Film Tiga Hati Dua Dunia Satu Cinta Karya Ben Sohib) Nilai-nilai Pendidikan Multikultural yang terkandung dalam Film Tiga Hati Dua Dunia Satu Cinta.	1. Jenis Penelitian: kualitatif 2. Data penelitian: film 3. Sumber data: Film Tiga Hati Dua Dunia Satu Cinta 4. Tekhnik pengumpulan data: Dokumentasi 5. Instrumen pengumpulan data: Penelitian sendiri 6. Tekhnik analisis data: Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan 7. Pengecekan keabsahan temuan:ketekunan menganalisis data

Dosen Pembimbing I,

ASTRI WIDYARULI A, MA

Dosen Pembimbing II,

YERRY MIJIYANTI, M.Pd

SINOPSIS

3 HATI DUA DUNIA SATU CINTA

3 Hati Dua Dunia, Satu Cinta merupakan film drama Indonesia yang dirilis pada 1 Juli 2010 dengan disutradarai oleh Benni Setiawan yang dibintangi antara lain oleh Reza Rahadian, Laura Basuki, dan Arumi Bachsin.

Film ini diangkat dari dua novel karangan Ben Sohib yang berjudul Da Peci Code dan Rosid dan Delia. Sementara film ini mengangkat tema mengenai perbedaan agama dan bagaimana setiap sosok dapat menyikapi perbedaan ini

Dalam film ini awal ceritanya dimulai dari pengenalan tokoh rosid yang merupakan penulis puisi, wartawan dan juga pembaca pusi yang sangat terinspirasi oleh sastrawan WS Rendra. Dalam hal ini konflik sendiri dimulai dari awal awal cerita. Dalam film ini dua konflik langsung disajikan di awal cerita yaitu tentang hubungan pacaran antara delia dan rosid yang status mereka yang berbeda keyakinan. Dan juga ada konflik antara Mansur (ayah rosid) yang menginginkan anaknya memakai peci putih sementara rosid sendiri memiliki pendapat sendiri.

Dimulai dari kecurigaan ayah dan ibu dari delia tentang hubungan antara delia dan rosid yang mengaku hanya teman. Dan juga kewaspadaan Mansur (ayah rosid) yang khawatir anaknya terlibat aliran sesat yang akhirnya memimta bantuan kepada saudaranya sendiri. Dan juga pernah suatu ketika rosid diajak berdiskusi dengan ulama dan ulama itu menjelaskan bahwa peci putih ada udaya leluhur dan apa apa yang menjadi budaya leluhur itu pasti benar, akan tetapi rosid dengan santainya menjawab bahwa apabila kita hanya mengikuti apa kata leluhur maka kita seperti orang primitive dong, kita hanya ikut apa apa kata leluhur.\

Karena sudah habis akal Mansur ditawari untuk menikahkan rosid oleh jaenab (adik kandung Mansur). Mansur yang awalnya menolak akhirnya setuju dengan usul jaenab itu.

Dan juga di film ini disuguhkan pertemuan orangtua delia dengan rosid. Dimana orang tua delia menunjukkan sikap kurang setuju dengan hubungan mereka. Rosid hanya menerima dan mendengarkan ucapan ayahnya delia, sementara delia membantah perkataaan orangtuanya.

Di film ini di sajika tentang bagai mana hubungan mereka terjalin. Mulai dari sekolah untuk anak miskin yang di gurui langsung oleh rosid dan di situlah tempat pertama kali rosid dan delia bertemu. Dan juga di suguhkan adegan adegan bagaimana hubungan yang mereka jalin. Seperti ketika rosid sholat di masjid delia selalu menunggunya. Begitupula ketika delia beribadah di gereja rosid menunggu delia juga. Kemudian ketika mereka makan mereka saling berdoa dengan caranya masing masing.

Dalam film ini, sempat delia akan di pindah kuliah oleh orang tuanya ke amerika. Delia tahu kalau mereka cuman ingin kalau delia dan rosid berpisah, sehingga delia langsung menolak.

Dan juga ketika rosid dan delia kumpul bareng dengan teman temannya sesame sastrawan. Terjadi penyerangan di rumah yang dijadika sarana berkumpul. Mereka adalah ormas islam yang menuduh kalau ada perbuatan zina di perkumpulan rosid dkk. Kerusuhan ini tak terelakkan bahkan ketua RT pun tank sanggup menghentikannya. Kerusuhan ini berakhir ketika ketua RT membubarkan mereka. Disinilah saat yang mengharukan dimana Mansur ditelpon dan dikabari bahwa tempat rosid berkumpul diserang oleh ormas. Seketika Mansur dating ke TKP dan marah marah tak jelas ke irmas sebelum bubar. Hal ini membuat rosdi malu dan mengatakan tumben amat babe (sapaan rosid ke Mansur) pedeli amat ke rosid. Lalu Mansur tertegus dan mengatakan bahwa dia saying rosid. Dan lalu rosid menjawab se umur umur baru kali ini ocid denger kalau babe saying ocid. Dan merekapun pulang kerumah

Suatu pagi delia berkunjung ke rumah rosid dan bertemu ibu rosid. Ibu rosid menyadari kalau delia itu bukan seagama tapi ibu rosid duka dengan delia. Sementara ketika berteme rosid delia disuruh oleh rosdi untuk mengancin baju yang atas karena ayahnya baru pulang dari masjid. Waktu itu Mansur mau berangkat ke bank sehingga tak sempat menanyakan asal usul dari delia itu sendiri. Setelah melihat reaksi dari Mansur delia tampak tak suka dengan sikap ayahnya dan sikap rosid sendiri. Akhirnya ia ngambek dan pulang membawa kecewa. Dan akhirnya mereka memutuskan untuk break untuk sementara waktu.

Suatu malam ketika rosid sedang menulis puisi ibunya melihatnya dan eminta rosid untuk membacakan salah satu puisi karya WS Rendra. Dan saking terharunya ibunda rosid sampek meneteskan air matanya, dan ketika itu juga Mansur melihat instrinya menangis bertanya Tanya. Lalu setelah mengetahui yang terjadi Mansur meminta rosid membuatkan puisi untuknya, rosid malah membuat yang bersifat mengejek. Dan itu menjadi candaan keluarga malam itu.

Selanjutnya setelah dari masjid di suatu pagi, jaenab membawa gadis cantik bernama Nabila ke rumah rosid. Karena kecantikannya rosidpun terkesima. Perkenalan mereka berlanjut sat sehabis solat idh. Dan ketika mereka bertemu di pasar saat rosid membantu Mansur berjualan di kiosnya saat itu juga delia melihat rosid sedang mengobrl dengan Nabila. Dan saa t itu juga Mansur tahu delia itu Kristen dari kalng yang dikenakan delia saat itu. Dan delia mencoba pulang kemudia di hadang di parkiran oleh rosid. Dan hubungan mereka tambah renggang karena kejadian itu

Sesampainya di ruma rosid dan Mansur bertengkar dan akhirnya rosid memutuskan pergi dari rumanhya dan tinggal ke rumah salah satu temannya. Di sana rosdi di kasih nasehat oleh ayah dari temannya itu. Selama masa renggang itu rosid selalu berdoa dan delia juga berdoa dan curhat ke pendeta.

Ketika itu Mansur dibohongi lagi oleh sodaranya. Dengan iming iming minya yang mebuat sifat berubah dia terjerumus oleh tipuan sodaranya itu. Dan itu membuat mansu semakin stress

Melihat hal sperti itu rosi di undang ke rumah Nabila. Ternyata itu adalah undanga lamaran dari orangtua rosid ke delia sementara rosid sendiri tak tau apa apa. Jadi rosid marah .

Suatu ketika terjadi banjir dan saat itu sodara perempuan ocid yang sedang hamil akan melahirkan . pada waktu itu delia lah dan tim sar lain yang menyelamatkannya

Setelah hail itu terjadi masing masing pihak mluai terbuka hantinya. Mereka mendukung apa pilihan dari rosid. Dan pada akhirnya mereka bahagia dengan pasangan mereka masing masing

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

DOKUMENTASI